

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif observatif terhadap pasien rawat jalan yang menebus resep obat racikan pada Instalasi Farmasi RSUD Rachmi Dewi Gresik. Perhitungan waktu tunggu pelayanan resep obat racikan dilakukan dengan menggunakan alat jam digital yang kemudian dilakukan analisis terhadap kesesuaian dengan Standar Pelayanan Minimum kategori lama waktu tunggu.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dimulai pada bulan Februari sampai Juli 2023. Pelaksanaan pengambilan data dimulai pada bulan Juni 2023. Tempat pengambilan data di RSUD Rachmi Dewi Gresik.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah semua pasien rawat jalan yang melakukan pengambilan obat di Instalasi Farmasi RSUD Rachmi Dewi. Berdasarkan data kunjungan jumlah pasien di Instalasi Farmasi RSUD Rachmi Dewi Gresik dalam 3 bulan terakhir 1 Maret 2023 sampai 31 Mei 2023 sebanyak 600 pasien. Rata-rata kunjungan perbulan sekitar 215 pasien.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien yang melakukan pengambilan obat di Instalasi Farmasi RSUD Rachmi Dewi Gresik pada rentang waktu tanggal 19 sampai 24 Juni 2023. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pengambilan data secara konkuren yaitu pengambilan data penelitian dijalankan bersamaan dengan pelayanan dilaksanakan. Kriteria inklusi dan eksklusi untuk populasi pada penelitian ini, yaitu :

Kriteria inklusi :

1. Resep BPJS dan umum yang dilayani di depo farmasi rawat jalan RSUD Rachmi Dewi Gresik selama bulan Juni 2023.
2. Resep yang hanya terdiri dari obat racikan.

Kriteria eksklusi :

1. Resep obat yang tidak bisa dipenuhi karena stok obat tidak ada atau habis.
2. Resep yang ditebus oleh karyawan RSUD Rachmi Dewi Gresik.
3. Resep yang penyerahan obatnya tidak sama dengan hari penerimaan resep tersebut.
4. Resep yang merupakan salinan resep.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Margin eror yang di tolerasi

$$n = \frac{215}{1+215 (0,1)^2} = 68 \text{ resep}$$

Berdasarkan rata-rata data kunjungan per bulan di Rumah Sakit Rachmi Dewi Gresik pada bulan Maret 2023, April 2023, dan Mei 2023 adalah 600 pasien yang menebus obat racikan sehingga rata-rata per bulan sebesar 216 resep dan persentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% jadi besar sampel yang diambil sebanyak 68 resep racikan.

3.4 Teknik Pengambilan Data

Pada penelitian ini instrument yang digunakan peneliti berupa lembar pengumpul data. Isi lembar pengumpulan data diantaranya adalah kode resep, jumlah racikan, jumlah item obat, jumlah obat, bentuk sediaan, jumlah obat yang diminta, waktu penyerahan resep, waktu menerima obat, waktu tunggu. Teknik pengambilan data menggunakan metode observasi. Observasi terhadap input yaitu SDM, prosedur, sarana dan prasarana, proses penerimaan/harga resep, pengambilan obat, peracikan obat, penulisan etiket, penyerahan resep hingga waktu tunggu pelayanan resep. Pengambilan data dilakukan pada saat shift sore. Waktu tunggu pelayanan dihitung pada saat pasien menyerahkan resep hingga penyerahan obat.

3.5 Analisis Data

Analisa data menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Dalam analisis kuantitatif akan menghasilkan persentase jumlah resep racikan dan rata-rata waktu tunggu resep racikan. Data yang telah diperoleh tersebut kemudian akan ditabelkan, lalu dilakukan pembahasan. Untuk menghitung nilai rata-rata digunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \sum X / N$$

Keterangan :

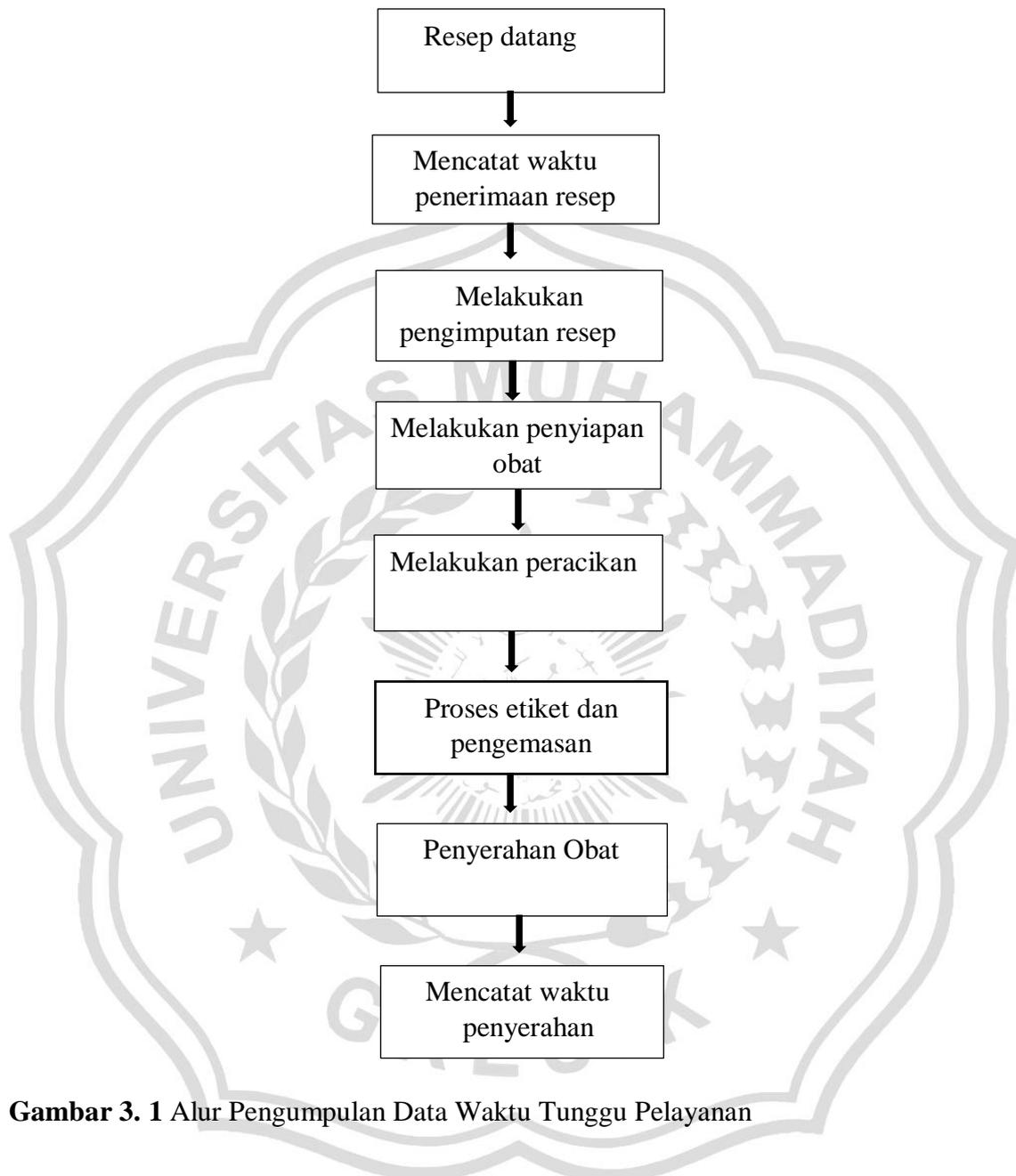
X = waktu rata-rata

$\sum X$ = jumlah waktu pelayanan

N = jumlah data

Kemudian metode kualitatif untuk memperoleh informasi yang lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pelayanan resep racikan rawat jalan di Instalasi Farmasi RSUD Rachmi Dewi Gresik dengan pengamatan dan analisa dokumen. Ada beberapa aspek analisis kualitatif yang meliputi SDM, prosedur, sarana dan prasarana, proses penerimaan/harga resep, pengambilan obat, peracikan obat, penulisan etiket, penyerahan resep hingga waktu tunggu pelayanan resep. Standar minimal waktu tunggu pelayanan farmasi untuk obat racikan yaitu ≤ 60 menit.

3.6 Alur Pengumpulan Data Waktu Tunggu Pelayanan Resep



Gambar 3. 1 Alur Pengumpulan Data Waktu Tunggu Pelayanan